

APPENDICES

Appendix 1 :

PROFIL OF ABI MANAP ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL AT SEI JANGKIT

Name of Unit	Yayasan Madrasah Aliyah Abi Manap
Academic Year	2019/2020
Adress	Jl. Jejangkit Village Tel. (0815) 4923-3779 Bataguh District, Kapuas Regency, Central Kalimantan.

Appendix 2 :

INTERVIEW GUIDE

Interview

1) Interview With the Teacher

Q : How do you feel when teaching English?

A : *Senang dan termotivasi. Karena letak sekolah yang jauh lumayan ke pedalaman sehingga kita itu perjuangannya lebih berasa. Sama juga dengan siswa juga datang dari jauh, jalan kaki, jalan yang becek, kadang tidak bisa makai sepatu. Jadi motivasi nya itu sangat luar biasa* (Happy and motivated. Because the location of the school is far enough inland so that we struggle more flavor. Similarly, students also come from far, walking, muddy roads, sometimes can't wear shoes. So the motivation is extraordinary)

Q : What difficulties often occur when you teach English

A : The language factor is very influential, especially if the school is a village area. Automatically the villager did not consider English important. Actually it depends on how we convey it again. To be sure the standard problem because of its language and rarely use English.

Q : Do you use humor / jokes in teaching English?

A : *Ya, saya menggunakan lelucon dan humor dalam mengajar. Apalagi Bahasa Inggris. Soalnya kalau kita itu terlalu serius kadang-kadang anak itu menjadi bosan atau mengantuk, jadi kita perlu hal-hal yang membuat mereka fokus dan membuat mereka tidak bosan dengan guyonan atau humor. Karena kita sendiri merasakan bila keadaan itu terlalu serius bahkan mungkin orang yang mengajarnya juga bosan, kelas monoton. Bayangkan jika anak didiknya yang seperti itu.* (Yes, I use jokes and humor in teaching. Especially English. The thing is if we are too serious sometimes the child becomes bored or sleepy, so we need things that make them focus and make them not bored with jokes or humor. Because we ourselves feel that the situation is too serious, maybe even the people who teach it are also bored, monotonous class. Imagine if the students were like that.)

Q : Why do you use humor in teaching English?

A : Yes because the lessons are not boring for children. And also children are more focused. Yes we can use for example ice breaking, but in English it depends on the delivery and what kind of material. I usually use it sometimes like a play, strange words related to other words, so they are more literate and have more curiosity and end up laughing themselves or they become even more attentive to the lesson. Because back to the previous English this can be a very boring subject for some people because English reading and letters and different meanings, so if a student is not in the mood with the lesson may even become more dislike.

Q : How often do you use humor in English?

A : *Bisa dibilang sering. Tapi biasanya saya menggunakan tergantung siklusnya pada saat siswa mulai tidak fokus dalam pembelajaran atau mulai ada yang mengantuk, atau malas itu bisa langsung kita arahkan pada humor. Intinya penggunaannya itu supaya mereka tidak bosan dan mereka menjadi semangat serta fokus dan motivasinya tidak terbebani dengan pembelajaran Bahasa Inggris.* (You could say often. But usually I use depending on the cycle when students begin to not focus in learning or begin to feel sleepy, or lazy we can immediately point to humor. The point is that it is used so that they do not get bored and they become enthusiastic and focused and their motivation is not burdened with learning English.)

Q : Seperti apa humor yang anda gunakan dalam bahasa Inggris, beri contohnya dan kenapa anda memilih humor tersebut! (what kind of humor do you use in English, give examples and why did you choose the humor!)

A: For example, by using mixed language, because sometimes the English language actually becomes funny the pronunciation is called honest or improvised. For example "i go to school" so I say to them "don't you read ai go to schol (i go to school)" Now if the pronunciation of schol is honest / what it is. When they are like that then those who usually find it rather difficult or lack focus in their English feel weird and have their attention. Or for example "i am a teacher" I said don't read "tea cher" because if it's different then the meaning is also different. So if we give English humor with honest words / what it is or choose words that can tickle their feelings, so initially those who feel bored or inattentive but those with language that they often listen to become attention. The language that we play on, so when the pronunciation of English and then we point to the language of the village / local like "one" read "wan" do not read honestly "one". Then they try to say it and finally they remember one and remember wan.

A : Misalnya dengan menggunakan bahasa campuran, karena kadang bahasa Inggris itu malah menjadi lucu pelafalannya disebut jujur atau seadanya. Misal “i go to school” jadi saya bilang sama mereka “jangan kalian baca ai go to schol (i go to school)” Nah kalau pengucapan schol itu kan jujur/apa adanya. Pada saat mereka seperti itu lalu yang biasanya merasa agak sulit atau kurang fokus dalam bahasa Inggris mereka jadi rasa aneh dan ada perhatiannya. Atau misal “ i am a teacher” saya bilang jangan baca “tea cher” karena kalau beda maka artinya juga beda. Jadi kalo bahasa Inggris itu kita beri humornya dengan kata jujur/apa adanya atau memilih kata-kata yang bisa menggelitik perasaan mereka, jadi awalnya mereka yang merasa bosan atau kurang perhatian tapi mereka dengan bahasa yang sering didengar mereka jadi perhatian. Bahasanya itu kita pleset-plesetkan, jadi saat pengucapan berbahasa Inggris lalu kita arahkan ke bahasa kampung/lokal seperti “one” bacanya “wan” jangan dibaca jujur “one” . Kemudian mereka mencoba mengucapkannya dan akhirnya mereka ingat *one* dan ingat *wan* .

2) Interview with the students

(1) Q : Bagaimana perasaan latifah saat pertama belajar Bahasa Inggris?

LF : Suka. Mudah paham

Q : Apakah latifah senang saat belajar Bahasa Inggris

LF : Senang, asalnya yang tidak bisa jadi bisa walau pelan-pelan

Q : Bagaimana pembelajaran bahasa Inggris dikelas bahasa Inggris?

LF : Bagus, terkadang disuruh menghafal, nyanyi.

Q : Apakah guru Bahasa Inggris mu sering membuat lelucon saat pembelajaran Bahasa Inggris?

LF : Iya sering, beliau tipe pelucu

Q : Seperti apa lelucon yang digunakan oleh guru Bahasa Inggris mu?

LF : Mahalabiu (lelucon khas lokal) kadang-kadang, singgungan candaan. Campur ada bahasa Inggris ada tidak.

Q : Apakah kamu mengerti ucapan humor yang guru Bahasa Inggris mu sampaikan?

LF : Kadang mengerti kadang tidak

Q : Apakah adanya humor itu membuatmu lebih semangat belajar?

LF : Iya, karena kalau terlalu tegang jadi tegang sekali. Kalau ada lucu nya jadi semangat belajarnya

Q : Apakah adanya humor itu membuat mu lebih tertarik berbicara bahasa Inggris?

LF : Ya, karena adanya humor membuat saya tertarik belajar bahasa Inggris karena menjadi lebih mudah.

Q : Apakah biasanya sering berbicara bahasa Inggris dengan teman saat diluar kelas ?

LF : Jarang, Tapi kadang bisa bicara bahasa Inggris yang buat canda an seperti good morning, dan lain-lain

(2) Q : Bagaimana perasaan saat pertama belajar Bahasa Inggris?

RZ : Menyenangkan, ada canda nya.

Q : Apakah senang saat belajar Bahasa Inggris

RZ : Senang, karena ada lucu ada canda nya

Q : Bagaimana pembelajaran bahasa Inggris dikelas bahasa Inggris?

RZ : Kosa kata, menghafal

Q : Apakah guru Bahasa Inggris mu sering membuat lelucon saat pembelajaran Bahasa Inggris?

RZ : Sering

Q : Seperti apa lelucon yang digunakan oleh guru Bahasa Inggris mu?

RZ : Campur lah Bahasa nya banjar dan bahasa Inggris, ada candaanya seperti singgungan

Q : Apakah kamu mengerti ucapan humor yang guru Bahasa Inggris mu sampaikan?

RZ : Terkadang mengerti kadang tidak

Q : Apakah adanya humor itu membuatmu lebih semangat belajar?

RZ : Ada semangatnya ya karena ada lelucon supaya tidak mengantuk

Q : Apakah adanya humor itu membuat mu lebih tertarik berbicara bahasa Inggris?

RZ : Iya, seperti tentang kosa kata atau kalimat-kalimat

Q : Apakah biasanya sering berbicara bahasa Inggris dengan teman saat diluar kelas ?

RZ : Sering, Campur kadang-kadang antara bahasa banjar dan bahasa inggris.

(3) Q : Bagaimana perasaan saat pertama belajar Bahasa Inggris?

MR : Sangat menyenangkan. Cepat memahami.

Q : Apakah senang saat belajar Bahasa Inggris

MR : Senang, rame karena ada serius dan ada bercandanya

Q : Bagaimana pembelajaran bahasa Inggris dikelas bahasa Inggris?

MR : Bagus, seperti kosa kata

Q : Apakah guru Bahasa Inggris mu sering membuat lelucon saat pembelajaran Bahasa Inggris?

MR : Sering, saat tengah-tengah belajar.

Q : Seperti apa lelucon yang digunakan oleh guru Bahasa Inggris mu?

MR : Campur bahasanya banjar-Inggris, kadang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Q : Apakah kamu mengerti ucapan humor yang guru Bahasa Inggris mu sampaikan?

MR : Tidak mengerti artinya karena bahasa Inggris tapi paham maksudnya

Q : Apakah adanya humor itu membuatmu lebih semangat belajar?

MR : Iya, karena tidak serius melulu. Seru, tidak mengantuk

Q : Apakah adanya humor itu membuat mu lebih tertarik berbicara bahasa Inggris?

MR : Iya, karena tidak tegang jadi bahasa Inggris lebih menyenangkan

Q : Apakah biasanya sering berbicara bahasa Inggris dengan teman saat diluar kelas ?

MR : Tidak, tapi kalau dalam pembelajaran bicara bahasa Inggrisnya nya lebih aktif

(4) Q : Bagaimana perasaan saat pertama belajar Bahasa Inggris?

MY : Senang.

Q : Apakah latifah senang saat belajar Bahasa Inggris

MY : Sangat senang, membuat semangat belajar

Q : Bagaimana pembelajaran bahasa Inggris dikelas bahasa Inggris?

LF : Karena kelas kami ribut, saat Mr K (guru bahasa Inggris) masuk jadi tambah ributnya. Tapi pembelajaran tetap berjalan baik

Q : Apakah guru Bahasa Inggris mu sering membuat lelucon saat pembelajaran Bahasa Inggris?

MY : Iya sering, dari awal sampai akhir ada leluconnya

Q : Seperti apa lelucon yang digunakan oleh guru Bahasa Inggris mu?

MY : Seperti berbicara dengan kami menggunakan bahasa Inggris, padahal kami tidak tahu artinya, jawabannya yes no

Q : Apakah kamu mengerti ucapan humor yang guru Bahasa Inggris mu sampaikan?

MY : tidak mengerti, tapi ekspresi beliau lucu

Q : Apakah adanya humor itu membuatmu lebih semangat belajar?

MY : Iya, seru tidak tegang.

Q : Apakah adanya humor itu membuat mu lebih tertarik berbicara bahasa Inggris?

MY : Iya, karena pengaruh candaan jadi membuat lebih suka dan tertarik

Q : Apakah biasanya sering berbicara bahasa Inggris dengan teman saat diluar kelas ?

MY : Bisa, misal singgungan dalam bahasa Inggris, misal *crazy*

(5) Q : Bagaimana perasaan saat pertama belajar Bahasa Inggris?

DY : Seru, bahagia. Dan bisa membuat siswa lebih semangat dalam belajar

Q : Apakah latifah senang saat belajar Bahasa Inggris

LF : Sangat senang

Q : Bagaimana pembelajaran bahasa Inggris dikelas bahasa Inggris?

LF : Seru, tapi belajar sambil lucu supaya tidak tegang. Ada serius ada tidak

Q : Apakah guru Bahasa Inggris mu sering membuat lelucon saat pembelajaran Bahasa Inggris?

LF : Sangat sering, setiap beliau mengajar pasti memberi kelucuan.

Q : Seperti apa lelucon yang digunakan oleh guru Bahasa Inggris mu?

LF : Diberikan bahasa Inggris disuruh kami mencari ke bahasa Indonesia, atau seperti singgungan dalam bahasa Inggris campur bahasa banjar

Q : Apakah kamu mengerti ucapan humor yang guru Bahasa Inggris mu sampaikan?

LF : Sebagian tidak sebagian iya

Q : Apakah adanya humor itu membuatmu lebih semangat belajar?

LF : Iya, karena tidak terlalu tegang karena ada humor jadi semangat belajar

Q : Apakah adanya humor itu membuat mu lebih tertarik berbicara bahasa Inggris?

LF : Iya, karena humor tadi jadi tambah semangat belajar. Sambil bercanda dengan teman jadi mau belajar bahasa inggris sambil bercanda

Q : Apakah biasanya sering berbicara bahasa Inggris dengan teman saat diluar kelas ?

LF : Sering, meski kadang salah tapi diusahakan belajar cara yang benar dengan teman-teman dengan menggunakan bahasa Inggris walau kadang salah.

Appendix 3 :

THE RESULT OF THE RAW DATA

A. The Result Of Raw Data of The Use Of Humor As Pedagogical Tool to Enhance Student Interest to Speak English in English Learning

1. The result of raw data of the use of humor as pedagogical tool to enhance student interest to speak English in English learning from observation

a. Teacher did not have preparation in giving Humor to students as pedagogical tool to interest students speak in English learning

In preparing teachers to provide Humor to Students as pedagogical tools to interest students speaking in English learning, it is known that the teacher did not prepare in detail about the humor, he only did it directly.

b. Students respons

Student responses to teachers about this based on observations found by researchers are students who look happy about learning, none of them look sleepy, all students pay attention. Some students just laughed out, and some tried to repeat the humorous words the teacher had said.

c. Students look happy

In addition, the students said when the teacher make some humor is made them more happy and enthusiasme in learning then also made them not sleepy when learning.

2. The Result of the raw data of use humor as pedagogical tool to enhance student interest in speak English in English learning from interview

a. Comfortable and more interest in learning

“Ya, karena kalau terlalu tegang jadi tegang sekali. Kalau ada lucu nya jadi semangat belajarnya”

“Ya, karena adanya humor membuat saya tertarik belajar bahasa Inggris karena menjadi lebih mudah.”

“Ada semangatnya ya karena ada lelucon supaya tidak mengantuk”

“Seru, tapi belajar sambil lucu supaya tidak tegang. Ada serius ada tidak”

b. Interest to speak English

“Sering, meski kadang salah tapi diusahakan belajar cara yang benar dengan teman-teman dengan menggunakan bahasa Inggris walau kadang salah.”

“Iya, karena humor tadi jadi tambah semangat belajar. Sambil bercanda dengan teman jadi mau belajar bahasa Inggris sambil bercanda”

“Iya, karena pengaruh candaan jadi membuat lebih suka dan tertarik, Bisa, misal singgungan dalam bahasa Inggris, misal crazy”

“dalam pembelajaran bicara bahasa Inggrisnya nya lebih aktif”

“Iya, seperti tentang kosa kata atau kalimat-kalimat, Campur kadang-kadang antara bahasa Banjar dan bahasa Inggris.”

“Jarang, Tapi kadang bisa bicara bahasa Inggris yang buat canda an seperti good morning, dan lain-lain”

c. Teacher preparation

“biasanya saya menggunakan tergantung kondisinya pada saat siswa mulai tidak fokus dalam pembelajaran atau mulai ada yang mengantuk, atau malas itu bisa langsung kita arahkan pada humor.”

B. The Result of the raw data categories of humor that teacher use in English learning

1. The result of the raw data categories of humor that teacher use in English learning from observation

a. Appropriate Humor

*“Dalam bahasa Inggris itu ada yg namanya **subjek kalimat** terdiri dari **i,you,we,they,he,she,it** atau supaya nyaman di ingat (agar mudah di ingat) baca ja “ayuwadai he she it naaahh kaitu ayuwadaii” ((dalam bahasa Indonesia maksudnya kue nya) ..ayuwadaaii (dalam bahasa Indonesia maksudnya kue nya)”*

*Ok listen to me! perhatikan rumus berikut, penggunaan pada to be are “they are go to school” subject dulu baru tambahkan **to be** because they maka to be nya adalah are ya areeee, next baru kata kerja atau verb yaitu go setelah itu baru make objek/keterangan nya yaitu to school. jangan tapaling (tertukar) tempatnya seperti rumus tadi “are they school go to” “school are got to they” “they go to they they”*

The teacher was explaining about the vocabulary then the teacher explain how to pronouncing english vocabularies to students that made the students laughing. “Kalo orang Inggris baca nya apa? Teach..er Teach..er”, “Kau sapi ... (Cow (You're) is sapi)”

b. Unrelated Humor

“Jadi kalo belajar pelajaran dalam 5 bulan, dibaca dalam 1 malam bisa struk otak! Apalagi kalo belajar sambil main Hp, tidak masuk pembelajarannya ...”

“Hp nya yang masuk!”

c. Self Disperaging Humor

The teacher was explaining about the example experience and made the students laugh because the teacher use acting funny with the words.

“Bayangkan saja kalian pelajaran 5 bulan dibaca satu malam, pas bangun guring (saat bangun tidur) he .. he..he ..”

2. The result of the raw data categories of humor that teacher use in English learningfrom Interview

a. Teacher interview

“Misalnya dengan menggunakan bahasa campuran, karena kadang bahasa Inggris itu malah menjadi lucu pelafalannya disebut jujur atau seadanya. Misal “i go to school” jadi saya bilang sama mereka “jangan kalian baca ai go to schol (i go to school)” Nah kalau pengucapan schol itu kan jujur/apa adanya.”

b. Students interview

“Mahalabiu (lelucon khas lokal) kadang-kadang, singgungan candaan. Campur ada bahasa Inggris ada tidak.”

“Campur lah Bahasa nya banjar dan bahasa Inggris, ada candaanya seperti singgungan”

“Campur bahasanya banjar-Inggris, kadang tidak berhubungan dengan pelajaran.”

“Seperti berbicara dengan kami menggunakan bahasa Inggris, padahal kami tidak tahu artinya, jawabannya yes no”

“Diberikan bahasa Inggris disuruh kami mencari ke bahasa Indonesia, atau seperti singgungan dalam bahasa Inggris campur bahasa banjar”

Appendix 4 :

PICTURE OF OBSERVATION

It is when the learning process :

Picture 1



Picture 2



Picture 3



Appendix 5 :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B-4780/Un.14/III.1.t/09/2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Irfiana
Nomor Induk Mahasiswa : 1501240484
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Anjir Serapat Barat Km 9,5 Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas.
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

ANALYSIS OF HUMOR AS PEDAGOGICAL TOOL TP ENHANCE STUDENTS INTEREST SPEAKING ENGLISH IN ENGLISH LEARNING

Tempat yang dituju : MA Abi Manap Sei Jangkit
Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset
Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
Dari tanggal : 18 September 2019
Sampai dengan tanggal : 18 November 2019

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,




Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

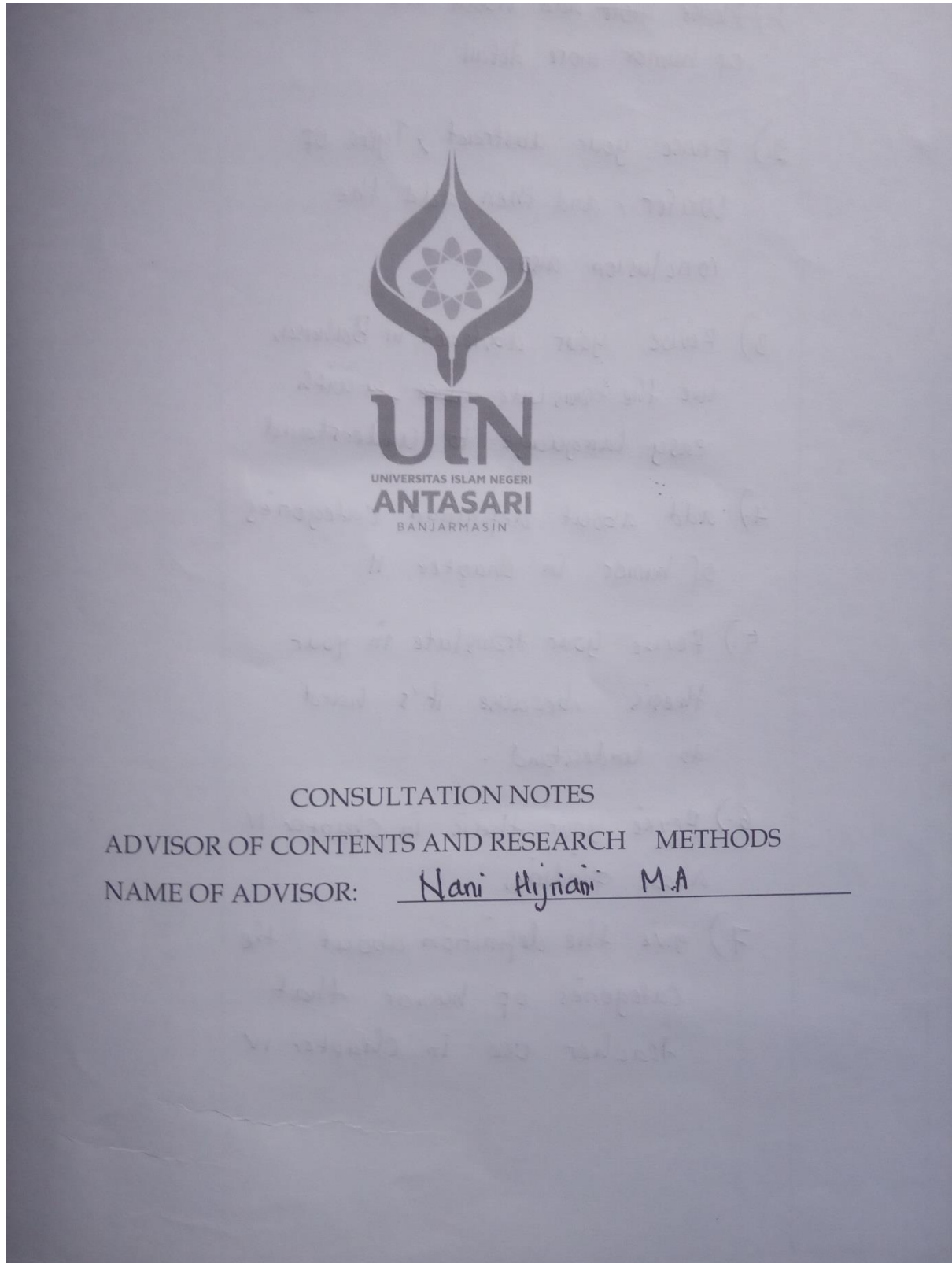
Mahasiswa yang bersangkutan,

Irfiana
NIM. 1501240484

Appendix 6 :

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 1534/Un.14/III.1.t/07/2019	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: Irfiana
N I M	: 1501240484
Jurusan/Prodi	: TBI
Alamat	: Anjir Serapat Barat Km 9,5 RT 10, Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas.
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
ANALYSIS OF HUMOR AS PEDAGOGICAL HUMOR TO ENHANCE INTEREST SPEAKING ENGLISH IN ENGLISH LEARNING ACADEMIC YEAR 2018/2019	
Pada Hari/Tanggal	: Rabu, 31 Juli 2019
Tempat	: SAC (Students Access Center)
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 31 Juli 2019	
 Ketua Mabmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

Appendix 7 :



Appendix 8 :

Date	Notes	SIGNATUR
	<ol style="list-style-type: none">1-) Please more add about the categories of humor more detail2.) Revise your abstract, Types of Writer, and then add the conclusion also3.) Revise your abstract in Bahasa, use the translate more or with easy language to understand4.) add about definition categories of humor in chapter II5.) Revise your translate in your thesis, because it's hard to understand.6.) Revise your thesis in chapter IV about findings7.) give the definition about the categories of humor that teacher use in chapter IV	

Appendix 9 :



CONSULTATION NOTES

ADVISOR OF LANGUAGE AND WRITING TECHNIQUES

NAME OF ADVISOR: Nor Izzati Hasanah S-Pd. M.Pd

Appendix 10 :

DATES	Notes	SIGNATURE
	<p>1) Revise your abstract in English and in Bahasa</p> <p>2.) Revise your title and make consist with Page 3</p> <p>3.) more attention about your tab, numbering system</p> <p>4) check again in P. 5</p> <p>5.) In Page 28 just have subject not participant and also don't have sampling, please add!</p> <p>6.) not all in note write in reference also in reference not consist</p> <p>7.) please write reference had bold font size.</p> <p>8.) please don't write con</p> <p>8.) what do you mean about conclusion in Page 23?</p> <p>9.) write the similarity and different between your research and previous study</p> <p>10.) Revise your abstract about the Font type, size and bold,</p>	

CURRICULUM VITAE

I. Personal Details

Name : Irfiana
Place and Date of Birth : Anjir Serapat, March 2nd, 1998
Gender : Female
Marital Status : Single
Religion : Islam
Nationality : Indonesia
Parents : Sadikin and Siti Patimah
Siblings : Ratnasari and Halimah

II. Formal Educational Background

2004 – 2009 : State Elementary School of Anjir Serapat 2 (SDN Anjir Serapat 2)
2010- 2012 : State Islamic Junior High School 2 Kapuas Timur (MTsN 2 kapuas Timur)
2013 – 2015 : Islamic Senior High School of Nurul Hidayah Karya 45 (MAS Nurul Hidayah Karya 45)
2015-20 : English Education Department of Antasari State Islamic University Banjarmasin

III. Organization Experience

2015 – 2017 : Member of Lembaga Pramuka UIN Antasari Banjarmasin

2015 – 2017 : Member of Lembaga Pers Mahasiswa Suara Kritis Mahasiswa (LPM SUKMA)

Banjarmasin, Januari 2020

